PENGARUH PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR FISIK DALAM PENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA MALINTUT KECAMATAN RAREN BATUAH KABUPATEN BARITO TIMUR

Sugiannor

FISIP Program Studi Ilmu Administrasi Publik Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin
Email: sugiannor_sugi@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Effect of Physical Infrastructure Development in Improving Community Welfare Malintut Village, Raren Batuah District, East Barito Regency. This research was conducted with a quantitative approach which is a research approach that uses the calculation of numbers which are then analyzed by statisticsthat physical development affects the socio-economic improvement of the community.

Keyword: Development, Social Walfare Improving

PENDAHULUAN

Infrastruktur merupakan roda penggerak kemajuan ekonomi. Dari alokasi pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Secara ekonomi mikro ketersediaan dari jasa pelayanan infrastruktur mempengaruhi marginal productivity of private capital, ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan.

Adanya dampak itulah pemerintah desa malintut agar melakukan perbaikan infrastruktur untuk meningkatkan aksesibilitas dan lalu lintas barang maupun orang dalam rangka mendukung kegiatan sosial ekonomi seluruh warga desa. Efisiensi dalam kegiatan ekonomi harus didukung oleh infrstruktur yang memadai sehingga mendorong peningkatan potensi daerah yang berkesinambungan. Pertumbuhan potensi daerah akan mendorong proses pertukaran sesuai dengan kebutuhan dan memungkinkan bergeraknya perekonomian masyarakat desa sesuai dengan potensinya serta secara bersama-sama menuju proses pertumbuhan ekonomi nasional yang semakin meningkat sesuai dengan kemampuannya yang optimal.

Produktivitas adalah kegiatan untuk menghasilkan sesuatu, baik itu berupa barang maupun jasa. Produktivitas merupakan rasio atau perbandingan antara output yang dihasilkan input (sumber daya) yang digunakan. Melihat produktivitas ekonomi tidak dapat dilepaskan dari konsep fungsi produksi yang merupakan konsep sistematis yang menghubungkan output dengan berbagai kombinasi infut faktor produksi sementara tingkat kemajuan teknologi dianggap sebagai faktor yang konstan.

Infrastruktur ekonomi seperti pertanian mengalami peningkatan setiap tahunnya. Infrastruktur jalan adalah salah satu ospek penting. Tidak bisa dipungkiri bahwa sumber daya alam disuatu daerah tidak lepas dari infrastruktur yang ada di dalam daerah tersebut. Sumber daya alam ini pada hakikatnya akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakatnya. Infrastruktur jalan yang baik di suatu daerah akan mampu mendorong peningkatan ekonomi di daerah tersebut sebab, ketersediaan infrastruktur dapat memperluas arus

perekonomian agar dapat melakukan ekspansi seluas mungkin.

Kesejahteraan Masyarakat yaitu diman kondisi terpenuhinya kebutuhan warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Permasalahan kesejahteraan sosial yang berkembang dewasa ini menunjukkan bahwa ada warga Negara yang belum terpenuhi hak atas kebutuhan dasarnya secara layak karena belum memperoleh pelayanan sosial dari Negara. Akibatnya, masih ada warga Negara yang mengalami hambatan pelaksanaan fungsi sosial sehingga tidak dapat menjalani kehidupan secara layak dan berkesinambungan.

Maka dari itu penjelasan di atas peneliti mengangkat judul "Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Fisik Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Malintut". Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut ini merupakan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Apakah pembangunan infrastruktur fisik berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa malintut. Dan Apakah pembangunan infrastruktur fisik dan sumber daya alam berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa malintut.

TINJAUAN PUSTAKA

Kesejahteraan

Ukuran kesejahteraan ekonomi dapat dilihat dari dua sisi yaitu faktor konsumsi dan produksi. Semua variabel tersebut ada pada lingkaran yang dinamis saling tergantung dan saling memengaruhi kemajuan suatu peradaban negara.

Prinsip dan Faktor Kesejahteraan

Kepentingan publik atau masyarakat harus didahulukan dari kepentingan individu. Kerugian yang besar tidak dapat diterima untuk menghilangkan yang lebih kecil. Manfaat yang lebih besar tidak dapat dikorbankan untuk manfaat yang lebih kecil.

Indikator Kesejahteraan

Indikator dalam berbagai dimensi pembangunan yang dapat diklasifikasikan menjadi indikator ekonomi, kesejahteraan sosial dan partisipasi politik. Beberapa indikator yang banyak digunakan oleh lembaga-lembaga internasional antara lain. Pendapatan per kapita (GNP atau PDB) dan jumlah tabungan, sebagai indikator pertumbuhan. Struktur perekonomian dan tingkat urbanisasi sebagai indikator diferensiasi sosial-ekonomi. Sedangkan indikator progeress, antara lain, dapat dilihat dalam tingkat pendidikan dan kesehatan.

Masing-masing indikator yaitu :

Pendapatan Perkapita

Struktur Ekonomi

Urbanisasi

Indeks Kualitas Hidup (IKH)

KH atau Physical Quality of Life Index (PQLI) digunakan untuk mengukur kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat.. Oleh para pembuatnya, indeks ini dianggap sebagai yang paling baik untuk mengukur kualitas manusia sebagai hasil dari pembangunan, disamping pendapatan per kapita sebagai ukuran kuantitas manusia.

Kerangka Teoritis

Ekonomi daerah saat ini pemerintah mempunyai hak dan wewenang terhadap tugas yang diberikan. Hak dan wewenang dapat mempercepat pembangunan yang ada di daerah serta kebijakan-kebijakan pemerintah yang dilaksankan secara optimal supaya masyarakat tersebut tentram dan sejahtera terhadap apa yang dibuat oleh pemerintah daerah tempat tinggal mereka. Namun demikian, lahan yang luas yang ditanami oleh tanaman yang dapat menghasilkan uang tetapi harga tanaman tersebut menurun bahkan jarang sekali meningkat terutama perkebunan karet yang mata pencaharian masyarakat di desa malintut kini harganya semakin minim membuat masyarakat kebingungan mencari uang tambahan untuk kebutuhan sehari-hari. Memanfaatkan sumber daya alam yang ada akan menguntungkan bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka dan keluarganya serta mensejahterakan masyarakat dengan memberikan harga yang sesuai atau sedikit menguntungkan bagi para petani. Penelitian ini juga dimaksudkan untuk melihat pengaruh langsung antara Infrastruktur pembangunannya, sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat khususnya di desa malintut.

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang masih perlu diuji kebenarannya melalui data-data yang diperoleh, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat pengaruh antara variabel sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara variabel sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat.

Ha : Terdapat pengaruh antara variabel infrastruktur dan sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara variabel infrastruktur dan sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan perhitungan angka-angka yang kemudian dianalisis dengan statistik. Penelitian ini merupakan jenis pengambilan data yang bersifat deskriptif kuantitatif. Lokasi dan Waktu Penelitian, Penelitian ini dilakukan di Desa Malintut Kecamatan Raren Batuah Kabupaten Barito Timur. Waktu pelaksanaan dilakukan sejak bulan oktober 2019 hingga penyelesaian desember 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah subjek penelitian adalah seluruh masyarakat yang ada di wilayah desa malintut Kecamatan Raren Batuah.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut karena peneliti menggunakan data time series (batasan waktu), maka sampel dari penelitian ini di dapatkan adalah 30 sampel.

Teknik dan Pengumpulan Data

Berbagai data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dilakukan dengan berbagai metode, yaitu:

Studi Pustaka

Merupakan sebuah proses mencari berbagai literature, hasil kajian atau studi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pada dasarnya, semua sumber tertulis dapat dimanfaatkan sebagai sumber pustaka, baik buku teks, surat kabar, majalah, browsur, tabloid, dan sebagainya.

Dokumentasi

Mengumpulkan data melalui data yang tersedia yaitu biasanya berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, artefak, foto, dan dapat juga berbentuk file di server, dan flashdisk, serta yang tersimpan di website.

Analisis Data

Analisis penulis menggunakan metode berpikir dedukatif yakni berangkat dari fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa yang umum dan kongrit ditarik generalisasi yang mempunyai sifat khusus. Metode analisis yang digunakan adalah menggunkan pendekatan deskriftif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengelola, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel. Alat uji analisis data menggunakan analisis regresi berganda yaitu tentang analisis bentuk dan tingkat hubungan antara satu variabel dependen dan lebih darisatu variabel independen.

PEMBAHASAN

Pada pembahasan hasil penelitian yang didapat dari hasil analisis ekonometrika setelah diolah menggunakan software eviews 8 dengan menggunakan analisis data regresi linear berganda dan asumsi klasik. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya merupakan data skunder yang diperoleh melalui proses pengolahan dari instansi yang terkait dengan penelitian. Data diperoleh dari laporan yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistika. Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh penelitian ini menggunakan kesejahteraan

masyarakat, infrastruktur jalan dan sumber daya alam yang mana pada penelitian menggunakan data PDRB.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan karena dalam model regresi perlu memperhatikan adanya penyimpangan-penyimpangan atas asumsi klasik, karena pada dasarnya jika asumsi klasik tidak dipenuhi maka variabel-variabel yang menjelaskan akan menjadi tidak efisien, pengujian asumsi klasik dalam penelitian meliputi uji normalitas, multikolenearitas, autokorelasi dan heteroskedetisitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Di ketahui bahwa nilai Jaque-Bera sebesar 2.925743 sedangkan nilai α sebesar 0.05, jadi nilai probability yaitu (0.231570) > nilai α (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan sudah berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Nilai Probability t-Statistik sebesar 0.8514> α (0.05) ini artinya data tersebut memenuhi asumsi linearitas.

Uji Multikoleniaritas

Multikoleniaritas artinya terdapat hubungan linear yang sempurna atau pasti antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan model regresi. Dilihat bahwa nilai Centered VIF dari masing-masing variabel bebas tidak lebih besar dari 10. Artinya tidak terjadi gejala multikoleniaritas pada model regresi.

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Diketahu bahwa hasil uji autokorelasi dengan metode LM menunjukkan nilai Probability obs*s- adalah sebesar 0.0001< α (0,05) hal ini berarti tidak ditemukan adanya masalah autokorelasi.

Uji Heteroskedetisitas

Heteroskedestisitas merupakan keadaan dimana semua gangguan yang muncul dalam fungsi regresi populasi tidak memiliki varian yang sama. Pengujian asumsi ini dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Diketahui bahwa uji heteroskedestisitas menunjukkan nilai probability Obs*-squared= 0.0908> α (0.05) maka Ho diterima dengan kata lain model regresi terbebas dari masalah heteroskedetisitas.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel diatas model estimasinya adalah sebagai berikut:

Y= 14828587 + 379.7429 X1 + 0.477672 X2 + £ hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Koefisien Regresi X1 adalah sebesar 379.7249 yang berarti bahwa setiap peningkatan infrastruktur jalan sebesar 1% maka tingkat kesejahteraan akan naik sebesar 379.7249 dengan asumsi variabel lain konstan, begitu juga sebaliknya.

Koefisien Regresi X2 adalah sebesar 0.477672 yang berarti bahwa setiap peningkatan sumber daya alam (karet) sebesar 1 Ton maka tingkat kesejahteraan akan naik sebesar 0.477672 dengan asumsi variabel lain konstan, begitu sebaliknya.

Uji Model R2 (Adjust Square) Dari hasil regresi di atas diperoleh nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0.897030. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel indefenden dalam penelitian ini yaitu infrastruktur jalan (X1), sumber daya alam (X2) menjelaskan bahwa besarnya pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di desa malintut pada tahun 2018-2019 sebesar 0.897030.

Uji t-Statistik

Mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan uji t-Statistik, dengan cara melihat nilai thitung dibandingkan dengan nilai t-tabel atau dengan cara lainnya dengan melihat nilai probabilitasnya atau p.value. hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Variabel infrastruktur jalan memiliki nilai t-hitung 3.093690. nilai ini lebih besar dari t tabel (0.000) dan sg t (0.0079) lebih kecil dari 0,05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk

Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini menjelaskan secara parsial infrastruktur jalan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan.

Variabel sumber daya alam memiliki nilai t hitung 6.989037. nilai ini lebih besar dari t-tabel (0.0000) dan sg t (0.0000) lebih kecil dari 0,05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini menjelaskan secara parsial sumber daya alam berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraaan.

Interprestasi Hasil Penelitian

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian adalah terdapat pengaruh infrastruktur fisik, sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat, berdasarkan hasil uji yang dilakukan dengan menggunakan program eviews 8 hasil uji regresi linear berganda menunjukkan bahwa semua variabel independen yaitu, Infrastruktur jalan, Sumber daya alam berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Pengaruh infrastruktur fisik terhadap kesejahteraan masyarakat di desa malintut. Penelitian ini menunjukkan bahwa infrastruktur berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat di desa malintut. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis yang menyatakan bahwa infrastruktur fisik berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

Pengaruh sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat di desa malintut. Penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya alam berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan masyarakat Tetapi memiliki dampak negatif. Hasil penelitian ini juga menunjukkan kesesuaian dengan hipotesis yangmenyatakan bahwa sumber daya alam berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti seberapa besar pengaruh Infrastruktur fisik, sumber daya alam terhadap kesejahteraan masyarakat di desa malintut tahun 2018-2019. Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

Variabel infrastruktur fisik memiliki nilai t-hitung 3.093690. nilai ini lebih besar dari t tabel (0.000) dan sg t (0.0079) lebih kecil dari 0,05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini menjelaskan secara parsial. Dengan demikian dapaat disimpulkan bahwa infrastruk fisik berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraan.

Variabel sumber daya alam memiliki nilai t hitung 6.989037. nilai ini lebih besar dari t-tabel (0.0000) dan sg t (0.0000) lebih dari 0,05. Sehingga pengujian hipotesis penelitian untuk Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini menjelaskan secara parsial. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sumber daya alam berpengaruh signifikan dan positif terhadap kesejahteraaan.

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa F-Statistik adalah 60.98104. nilai ini lebih besar dari F tabel (0.395508). nilai Prob F-Statistik (0.00000) lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga pengujian hipotesis Ha diterima dan Ho ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara simultan infrastruktur fisik (X1), sumber daya alam (X2) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat sebesar 0.897030.

REFERENSI

Anggi Alvionita Mardani, analisis eksploitas sumber daya alam guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif ekonomi islam, 2016.

Iqbal Hasan, Pokok-pokok Materi Statistik 2 : Statistik Inferensif, Jakarta; Bumi Aksara, 2008.

Jhingan, ML, Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan, Jakarta; Rajawali Press, 2012.

Julianto, Hendra dan Jumario, Nopitri. Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Penataan Kawasan Kumuh Pesisir Kota Tarakan. Tarakan, 2011.

Kesejahteraan Masyarakat Dalam Pespektif Islam UIN Raden Intan Lampung, 2016.

Lukman Hakim, Prinsip-prinsip Ekonomi Islam, Jakarta; Erlangga, 2012.

Mardani Alviona, Anggi, Analisis Eksploitas Sumber Daya Alam Guna. Meningkatkan

Sri Yara, Arafah, Analisis Pengaruh Infrastruktur Jalan, Listrik, Pendidikan dan Kesehatan di Kota Medan; Universitas Sumatera Utara, 2017.

Supanggat, Andi. Statistika Dalam Deskriptif, Interferensi dan Non-Parametrik, Jakarta; Prenada Media Group, 2007